

Pengembangan Media *English Vocabulary Card* Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris di Kelas V SD Negeri 105273 Helvetia

Indriani Lumbantoruan¹, Eva Betty Simanjuntak², Naeklan Simbolon³, Albert Pauli Sirait⁴, Khairul Usman⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail : indrianiltrn983@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui media *English Vocabulary Card*. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas V SD Negeri 105273 Helvetia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji validasi materi mendapatkan skor 69 dengan persentase 92%, uji validasi media mendapatkan skor 61 dengan persentase 87% dan rata-rata validasi materi dan media adalah 89,5% dengan kategori sangat layak. Hasil kepraktisan mendapat skor 94 dengan persentase 94% dan respon peserta didik siswa kelas V SD Negeri 105273 Helvetia yaitu 90%, sehingga rata-rata praktisi dari guru dan siswa adalah 92% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk efektifitas dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum dilakukan uji coba produk dengan rata-rata 44 dan setelah dilakukan uji coba produk menggunakan post-test dengan rata-rata 92 hal tersebut mengalami peningkatan sebesar 48%. Maka dapat disimpulkan media *english vocabulary card* berbasis canva untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 105273 Helvetia sangat layak, sangat praktis dan efektif digunakan untuk pembelajaran kelas V SD.

Kata Kunci: *Penelitian dan Pengembangan, Model Pengembangan ADDIE, English Vocabulary Card*

Abstract

The research was carried out with the aim of increasing English vocabulary through the English Vocabulary Card media. This research uses research and development (*Research and Development*) with the ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) model. The subjects of this research were 25 fifth grade students at SD Negeri 105273 Helvetia. The research results showed that the results of the material validation test got a score of 69 with a percentage of 92%, the media validation test got a score of 61 with a percentage of 87% and the average material and media validation was 89.5% with a very feasible category. The practicality result received a score of 94 with a percentage of 94% and the response of class V students at SD Negeri 105273 Helvetia was 90%, so the average practitioner from teachers and students was 92% in the very practical category. Meanwhile, effectiveness can be seen from student learning outcomes before product testing with an average of 44 and after product testing using a post-test with an average of 92, this has increased by 48%. So it can be concluded that the Canva-based English vocabulary card media for increasing English vocabulary in class V at SD Negeri 105273 Helvetia is very feasible, very practical and effective for use in class V elementary school learning.

Keywords: *Research and Development, ADDIE Development Model, English Vocabulary Card.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah syarat mutlak untuk menghasilkan individu berkualitas. Keberhasilan dalam mencetak manusia unggul sangat bergantung pada mutu pendidikan yang disajikan, serta pemahaman pendidik akan peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pengajaran. Pendidikan di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan menuju kualitas yang lebih baik,

seperti yang dapat dilihat dari evolusi metode pengajaran guru. Kini, para pengajar dapat memilih berbagai metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan (Novita & Eva, 2023:4375). Dalam kurikulum terbaru, yakni Kurikulum Merdeka, terdapat perubahan signifikan dengan menerapkan Bahasa Inggris dalam menjadi mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Kebijakan pemerintah ini menunjukkan bahwa keterampilan Bahasa Inggris dianggap sangat penting bagi anak-anak. Ini juga menjadi tantangan bagi sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar (Ma'rufa, 2022:1353).

Merujuk pada Sukatno (2022:148), penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek fundamental dalam mempelajari bahasa Inggris. Kosakata diartikan sebagai kumpulan kata yang dipahami oleh individu atau kata-kata yang mungkin akan digunakan untuk membentuk kalimat baru. Belajar bahasa tidak bisa dipisahkan dari kosakata karena kosakata adalah elemen krusial dalam keterampilan berbahasa. Peningkatan jumlah kosakata berhubungan langsung dengan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Dalam konteks ini, kosakata berkontribusi pada perkembangan keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca.

Berdasarkan pengamatan awal melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 105273 Helvetia dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, terdapat kendala dalam proses membaca di kalangan siswa. Kesulitan utama yang dihadapi siswa adalah dalam memahami teks bacaan, yang disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang mereka kuasai serta kurangnya kreativitas mereka dalam memperluas kosakata yang belum dimiliki. Pada proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas guru hanya menggunakan media pembelajaran yang diperoleh melalui internet saja yaitu melalui google untuk mencari gambar dijadikan media pembelajaran. Pada proses pembelajaran Bahasa Inggris guru hanya menggunakan media gambar yang di print sesuai dengan materi pembelajaran pada hari tersebut dengan membuat print gambar atau soal sebagai media pembelajaran dan menggunakan metode ceramah saat mengajar.

Peneliti juga memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Inggris masih tergolong rendah, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif serta menarik. Kendala ini muncul akibat minimnya pemanfaatan media yang menarik oleh guru, yang pada gilirannya disebabkan oleh keterbatasan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi sekaligus meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut juga yang menyebabkan pembelajaran di dalam kelas hanya berpusat pada guru saja sehingga siswa mudah bosan serta tidak tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mengacu pada permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan sebuah solusi alternatif untuk mengatasinya. Salah satu metode untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai jenis interaksi melalui pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana belajar yang lebih dinamis dan aktif. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan yaitu media kartu atau *card media*.

Media kartu adalah salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang memuat gambar-gambar (kata sifat unit 7 *how tall are you*) yang dirancang untuk meningkatkan dan memperluas kosakata siswa. Kartu-kartu ini berfungsi sebagai petunjuk atau rangsangan untuk mendorong respons yang aktif dari peserta didik. Media kartu sangat berguna dalam pengajaran Bahasa Inggris dan menawarkan keefektifan yang signifikan tanpa memerlukan anggaran besar. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kartu mudah diperoleh dan sering tersedia dalam kehidupan keseharian. Sehingga, penggunaan media kartu berpotensi membuat anak-anak lebih terlibat dan belajar secara interaktif sambil bermain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis berupaya menawarkan solusi alternatif melalui penelitian yang berjudul "Pengembangan Media *English Vocabulary Card* Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Di Kelas V SD Negeri 105273 Helvetia". Diharapkan, dengan pemanfaatan media pembelajaran berupa kartu bergambar ini, siswa dapat lebih efektif dalam menguasai kosakata dari teks bacaan bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian serta pengembangan ataupun sering disebut dengan *Research and Development*. Penelitian ini menggunakan model ADDIE antara lain: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan di SDN 105273 Helvetia yang berlokasi di Jl. Mesjid No. 37, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian sekaligus pengembangan ini berlangsung saat semester genap tahun pembelajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri 105273 Helvetia Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 25 siswa. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media *English Vocabulary Card* pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *How Tall Are You* di Kelas V SD.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner/angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis tes adalah untuk menguji uji validitas tes, dan reliabilitas tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset ini berupa produk media pembelajaran dalam bentuk media cetak berupa kartu berbasis canva dengan model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah dari model pengembangan ADDIE ini antara lain

Tahap Analisis

Untuk analisis kebutuhan pada tanggal 7 November 2023 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Isnian Putri Anggita S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 105273 Helvetia. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang terjadi dikelas pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Inggris yaitu media pembelajaran yang digunakan masih minimnya pembelajaran menggunakan teknologi dan terbatasnya kemampuan guru.

Analisis perangkat pembelajaran media yang tersedia dikelas V SDN 105273 Helvetia hanya berupa media sederhana dalam bentuk print gambar sehingga peneliti perlu mengembangkan media pembelajaran menggunakan bantuan canva dengan perkembangan IPTEK sebagai alat mendesain media kartu yang diharapkan mampu menarik perhatian dan semangat pada kegiatan pembelajaran berlangsung saat dikelas.

Analisis terhadap siswa bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik mereka berdasarkan perkembangan sikap, pengetahuan, sekaligus keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran selama proses pengajaran di kelas V SDN 105273 Helvetia. Berdasarkan analisis peserta didik diketahui bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran peserta didik masih sulit dalam mengingat kosakata dasar dan diketahui bahwa penyampaian materi pembelajaran peserta didik akan lebih menyukai kegiatan pembelajaran jika diajarkan dengan menggunakan media konkret karena akan membuat pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menarik perhatian peserta didik.

Analisis kurikulum dan materi sangat penting digunakan untuk mengetahui kurikulum yang akan digunakan disekolah tersebut. Analisis ini digunakan sebagai bentuk penyesuaian materi yang dipilih sebagai bahan yang akan dibutuhkan medianya. Kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Adapun materi pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini yaitu unit 7 *How Tall Are You*.

Tahap Desain

Pada tahap desain ini peneliti membuat rancangan sebuah media *English vocabulary card* berbasis canva sebagai tempat mendesain media kartu dengan menyesuaikan dengan hasil yang dianalisis yang dilakukan. Komponen-komponen pada media *english vocabulary card* yaitu kartu terdiri dari 2 warna yaitu kartu hijau dan kartu kuning. Kartu hijau berisi kumpulan kosakata Bahasa Inggris yang sesuai dengan materi unit 7 yang berisi tentang kata sifat (*adjective*), rancangan awal ukuran media kartu yaitu 6x9 cm sedangkan kartu kuning berisi kumpulan gambar kosakata *adjective* sebanyak 35 kosakata dari kartu hijau dan kartu kuning berisi kosakata *adjective* sebanyak 35 kosakata Bahasa Indonesia dari kartu hijau.

Tahap Pengembangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan dan validasi produk. Produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran *english vocabulary card* berbentuk cetak. Pengkajian bahan materi dan soal dalam media dilakukan dengan pengumpulan sumber dan referensi serta gambar yang berhubungan dengan materi unit 7 *How tall are you*.

1) Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd. yang merupakan Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan, UNIMED. Proses validasi dilakukan dua tahap dimana pada tahap pertama mendapat skor 57% dengan kriteria "Cukup Layak" dan harus direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen validator desain media. Setelah peneliti selesai merevisi sesuai saran dan masukan dosen validator ahli desain, peneliti kembali validasi dan mendapat skor 87% dengan kriteria "Sangat Layak".

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNIMED yaitu dengan ibu Yeni Erlita, S.Pd., M. Hum. Proses validasi ini dilakukan dengan satu tahap dimana pada tahap awal dosen memberikan sedikit perbaikan pada teks *reading* dimateri soal pilihan berganda pada *arrangement sentence* dan mendapatkan skor 92 dengan kriteria sangat layak.

Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan tahap keempat dari model ADDIE yaitu tahap implementasi atau penerapan. Tahap pelaksanaan merujuk pada fase penerapan media pembelajaran. *English Vocabulary Card* akan direvisi oleh validator ahli media dan materi untuk memastikan validitasnya. Setelah dinyatakan layak, tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi praktikalitas media berdasarkan umpan balik peserta didik melalui pengisian angket atau kuesioner guru.

Validitas butir soal yang mencakup 30 butir soal, hasil validasi menunjukkan bahwa 20 butir soal tergolong valid, sementara 10 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu pada nomor 3,7,8,9,18,21,22,24,27,29. Dapat disimpulkan pada uji reliabilitas yang diuji Cronbach Alpha > 0,60 yaitu sebesar 0,753. Dengan demikian hasil perhitungan reliabilitas tes dengan kategori reliabilitas tergolong kuat maka soal yang telah divalidasi dan direliabilitaskan sudah dapat digunakan untuk menguji hasil belajar *pre-test* dan *post-test*.

1) Praktikalitas Pendidikan

Hasil dari validasi praktisi Pendidikan oleh guru bahasa inggris memperoleh skor 94 dari skor maksimal 100 sehingga persentasenya yaitu 94% dengan kategori "Sangat Praktis". Sehingga dapat disimpulkan media *English Vocabulary Card* praktis digunakan dalam pembelajaran dikelas V SDN 105273 Helvetia.

2) Praktikalitas Peserta Didik

Dari hasil penelitian respon siswa yang dilakukan oleh 25 siswa kelas V SDN 105273 Helvetia memperoleh skor sebanyak 1589 dengan persentase kelayakan yaitu 90%. Media *English Vocabulary Card* yang telah dikembangkan masuk kedalam kriteria "Sangat Baik" dengan Tingkat kelayakan "Sangat Layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

3) Uji Efektifitas

Hasil diatas menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* siswa yang nilainya tuntas berjumlah 11 siswa dengan presentase 44% dan siswa yang tidak tuntas pada saat *pre-test* ada 14 siswa dengan presetase 56%.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa banyak siswa yang nilainya tuntas pada saat *post-test* adalah 23 siswa dari 25 siswa dengan presetase 92%, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil diatas menunjukkan bahwa uji coba soal *pre-test* yaitu efektifitas nilai siswa mencapai 44% dengan kategori tingkat capaian "Kurang Efektif". Sedangkan uji coba soal *post-test* yaitu efektifitas nilai siswa mencapai 92% dengan kategori tingkat capaian "Sangat Efektif".

Tahap Evaluasi

Tahap akhir yaitu evaluasi bertujuan untuk melihat validitas, praktikalitas dan efektifitas pada setiap proses penilaian produk *English Vocabulary Card* yang telah diperoleh seperti validasi desain media, validasi materi, kepraktisan (guru) dan peserta didik serta keefektifan *English Vocabulary Card*.

1) Kelayakan Media *English Vocabulary Card*

No	Validator	Nama Validator	Hasil Validasi	
			Persentase Kelayakan	Kategori
1	Ahli Materi	Yeni Erlita, S.Pd., M. Hum.	92%	Sangat Layak
2	Ahli Desain Media	Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd.	87%	Sangat Layak
Rata-rata			89,5%	Sangat Layak

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil rata-rata persentase validasi yaitu 89,5% termasuk kedalam kategori "Sangat Layak".

2) Praktikalitas Media *English Vocabulary Card*

Penilaian praktikalitas media diperoleh berdasarkan kuesioner praktisi Pendidikan (guru) dan respon peserta didik.

No	Praktikalitas	Nama	Hasil Validasi	
			Persentase Kelayakan	Kategori
1	Praktisi Pendidikan	Isnian Putri Anggita S.Pd.	94%	Sangat Praktis
2	Respon Peserta didik	Siswa Kelas V	90%	Sangat Praktis
Rata-rata			92%	Sangat Praktis

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil rata-rata persentase yaitu 92% dalam kategori termasuk "Sangat Praktis".

3) Efektifitas Media *English Vocabulary Card*

Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti masuk dalam kategori sangat efektif karena dapat meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa karena mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Nilai	Kriteria Ketuntasan	Persentase Hasil Pretest	Persentase Hasil Posttest
70-100	Tuntas	44%	92%
0-69	Tidak Tuntas	56%	8%

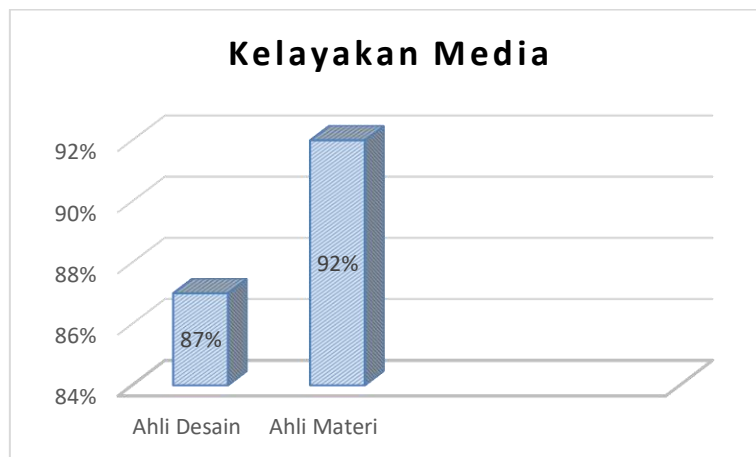
Pembahasan

Pada hasil kesimpulan yang diperoleh yaitu adapun jumlah keseluruhan kosakata yang dikembangkan adalah 70 kosakata yang terdiri dari 35 kosakata pada kartu kuning yang berisi gambar dan terjemahan Bahasa Indonesia dari kartu hijau dan 35 kosakata Bahasa Inggris pada kartu hijau yang berisi kosakata *adjective*. Adapun pengembangan media *English Vocabulary Card* di kelas V SD Negeri 105273 Helvetia dari hasil validasi media yaitu 57% dengan kategori "Cukup Layak", kemudian validasi ahli media dilakukan revisi dengan memperoleh persentase kelayakan 87% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya validasi materi memperoleh nilai sebesar 92% dengan kategori "Sangat Layak".

Kelayakan Media *English Vocabulary Card*

Kelayakan media pembelajaran *English Vocabulary Card* diperoleh dari hasil data validasi oleh media, ahli materi, praktisi pendidikan dan respon peserta didik. Adapun perolehan data kelayakan dapat diuraikan sebagai berikut:

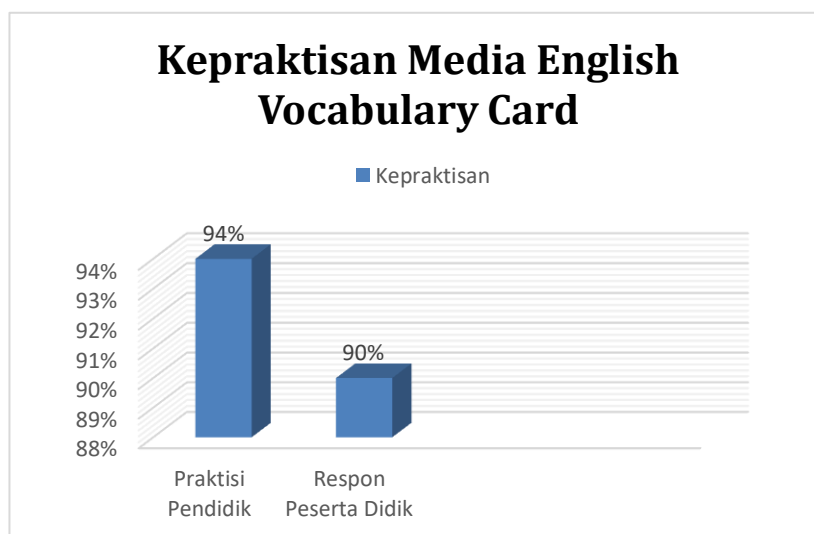
1. Data validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu Ibu Yeni Erlita, S.Pd., M. Hum Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNIMED memperoleh skor total 69 dari skor maksimal 75 dan persentase kelayakan 92% dengan kategori “Sangat Layak”.
2. Data validasi yang diperoleh dari ahli media yaitu Ibu Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd. Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED pada tahap pertama mendapat skor 40 dari 70 dengan persentase 57% dengan kriteria “Cukup Layak” dan harus direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen validator desain media. Selanjutnya validasi tahap kedua mendapat skor 61 dari 70 dengan persentase 87% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.



Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa media english vocabulary card berdasarkan penilaian akhir dari para ahli desain dan materi kategori “Sangat Layak”.

Kepraktisan Media *English Vocabulary Card*

Data yang diperoleh dari hasil validasi dengan praktisi Pendidikan yaitu Ibu Isnian Putri Anggita S.Pd. diperoleh skor 94 dari 100 dengan persentase 94% yang dikategorikan “Sangat Layak”. Selanjutnya respon dari peserta didik sebanyak 25 siswa memperoleh persentase 90%, sehingga jika dirata-ratakan hasil persentase skor praktisi guru dengan skor respon siswa diperoleh skor 92% dengan kategori “Sangat Layak”.

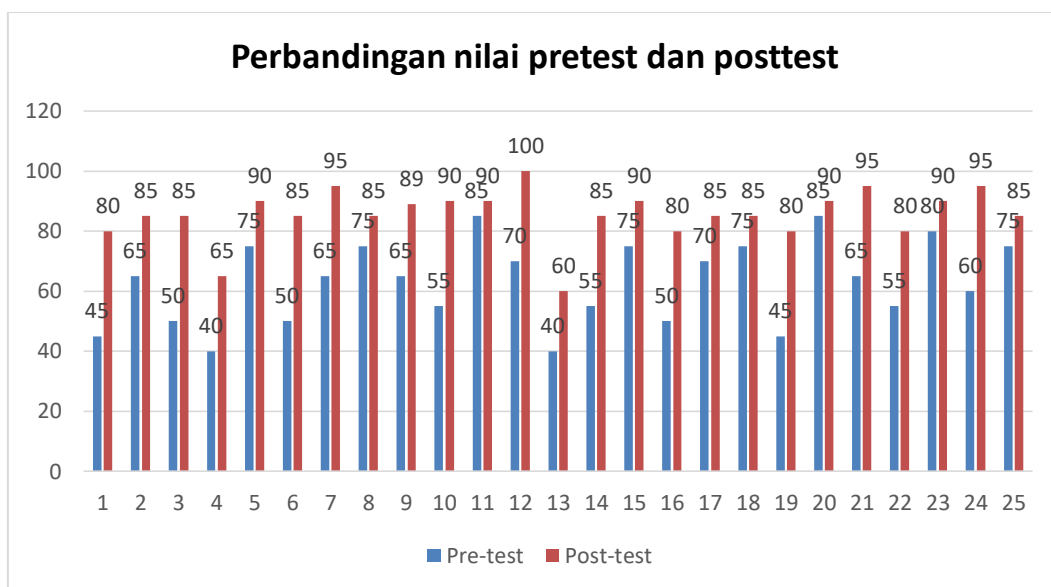


Berdasarkan gambar diatas, disimpulkan bahwa media english vocabulary card berbasis canva untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris di kelas V SDN 105273 Helvetia “Sangat Praktis”.

Keefektifan Media *English Vocabulary Card*

Keefektifan media pembelajaran diketahui dari uji coba produk dilapangan. Pada tahapan ini peneliti mengukur keefektifan media melalui dengan hasil tes belajar. Tes yang akan diberikan kepada siswa tes berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal yang sudah di uji validasi dan reliabilitas tes.

Pada tahap uji coba lapangan dikelas V SDN 105273 Helvetia dengan jumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil dari uji coba lapangan kriteria keefektifan tercapai dengan jumlah siswa yang tuntas pada pre-test sebanyak 11 siswa dengan persentase 44% sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada post-test sebanyak 23 siswa dengan persentase 92%. Dapat dilihat dari uraian diatas bahwa ketuntasan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *english vocabulary card* meningkat.



Jadi dapat dilihat dari gambar diatas berdasarkan nilai peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *english vocabulary card*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai penelitian Pengembangan Media English Vocabulary Card berbasis canva guna menaikkan kosakata Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 105273 Helvetia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media *English Vocabulary Card* yang sudah dikembangkan serta divalidasi validator ahli media oleh Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd. dengan hasil validasi media memperoleh jumlah skor pada tahap pertama mendapat skor 40 dari 70 dengan persentase 57% dengan kriteria “Cukup Layak” dan harus direvisi sejalan saran sekaligus masukan dari dosen validator desain media. Selanjutnya validasi tahap kedua mendapat skor 61 dari skor maksimal 70 dengan persentase 87% termasuk dalam kategori “Sangat Layak” tanpa adanya revisi lagi. Kemudian hasil validasi materi oleh validator ahli materi yaitu ibu Yeni Erlita mendapat skor 69 dari skor maksimal 75 dengan persentase kelayakan yaitu 92% digunakan tanpa adanya revisi.
2. Media *English Vocabulary Card* yang telah dikembangkan selanjutnya diuji praktikalitasnya melalui praktisi pendidik yaitu guru bahasa inggris dikelas V SDN 105273 Helvetia Ibu

Isnian Putri Anggita S.Pd. dengan memperoleh skor 94 dari skor maksimal 100 dengan persentase 94% yang dikategorikan "Sangat Layak". Selanjutnya respon dari peserta didik sebanyak 25 siswa memperoleh persentase 90%, sehingga jika dirata-ratakan hasil persentase skor praktisi guru dengan skor respon siswa diperoleh skor 92% dengan kategori "Sangat Layak".

3. Efektifitas media *English Vocabulary Card* dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-tes kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil uji coba lapangan terlihat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *english vocabulary card*. Sebelum menggunakan media jumlah tuntas siswa adalah 11 siswa pada pretest dengan persentase 44% sedangkan pada posttest siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase 92%. Sehingga kesimpulannya menunjukkan bahwa ketuntasan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *english vocabulary card* meningkat dari pada pretest yaitu sebesar 44%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, D. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang. *Al-Ta'lim Journal*, 21(1), 18-24.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Aspia, A., Daulay, A., & Noviyanti, M. (2013). *Media Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Azhar, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Azizah, S. N. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi*. 6(1), 67-79.
- Enterprise, J. (2021). *Desain Grafis dengan Canva*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Cet VII*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Helena, C. (2013). *Panduan Bagi Guru Bahasa Inggris*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmah, N., Kuswidyanarko, A., & Lubis, P.H. M. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137-148.
- Idham. (2014). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Kutubkhanah. *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, 17(1), 127-144.
- Kholidah, R.D & Nadhifah, A. (2023). Pengembangan Media English Vocabulary Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Mi Ta'limul Hudabugoharjo Lamongan. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 8(2). 223-230.
- Kurniawati, D. (2017). Keefektifan pengajaran kosakata bahasa Inggris pada anak Sekolah Dasar dengan menggunakan Flash Card. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 57-64.
- Lubis, W. (2017). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Educandum*, 10(1), 1-12.
- Ma'arufa, U, Setiyawan, A. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Untuk Siswa/Siswi SD Dengan Media flashcard Di SDN Murtajih 2. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*. 3(2), 1352-1356.
- Mailani, E., & Almi, F. P. (2020). Pengembangan Media Kayu Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Saintifik. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(1). 19-29.
- Meisani, R, H. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penerapan Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar. *Didaktika*, 1(2), 243-253.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Nisa, E. D., & Bachri, H. B. S. (2016). Pengembangan Media Kartu Bergambar Materi Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Kelas III SDN Gesikan 1 Grabagan Tuban. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 1-8.

- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 21-22.
- Pelangi, G., & Syarif, U. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1-18.
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 337–348.
- Rahayu, M. (2016). *Pengembangan Media Kartu Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Tanjung Raya Mesuji* (Doctoral dissertation, Tesis Program Master Studi Teknologi Pendidikan, Surakarta). Diakses pada 3 Juni 2024, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/33485092.pdf>
- Ratno, S., Lubis, M., Suri, E., Handari, F. S., & Siringoringo, L. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Pembelajaran IPA. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(4), 340-345.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiyana, T., Ismaya, E. A., & Ermawati, D. (2023). Media Kartu Dengan Kearifan Lokal Gusjigang Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Educatio*, 18(1), 118-128.
- Sinaga, N.S., & Simanjuntak, E.B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Menggunakan Aplikasi Canva pada Tema 8 Kelas IV SDN 010100 Bangun Sari T.A 2022/2023. *Journal on Education*, 6(1), 4375-4382.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatno, S. (2022). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Super Camp Kelas Xii Ipa1 Sman 1 Girimarto: Improving Learning Mastering Vocabulary Through Super Camp Xii Of Ipa1 Sman 1 Girimarto Students. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 147-160.
- Wuluanuari, I. S., & Cahyati, K. (2017). Penggunaan Metode Sing ASong Dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zahratun, F. (2015). Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1) h.112